

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan perbandingan yang dilakukan terhadap PT Aneka Tambang Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk, penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan lima kekuatan Porter, hasil analisis industri menunjukkan bahwa tingkat persaingan industri pertambangan subsektor logam dan mineral tergolong tinggi. Tiga dari lima kekuatan Porter menunjukkan hasil yang tinggi, yaitu *bargaining power of customer*, *threat of substitute products*, dan *competition among existing organizations*. Sedangkan *threat of new entrants* tergolong sedang serta *bargaining power of supplier* tergolong rendah.
- 2) Berdasarkan rasio keuangan, dari sisi rasio likuiditas kinerja PT Vale Indonesia Tbk lebih baik daripada PT Aneka tambang Tbk. Walaupun dalam rasio jumlah hari tertagih piutang dan *days to sell inventory* PT Aneka Tambang Tbk lebih unggul, namun untuk rasio likuiditas lainnya PT Vale Indonesia Tbk lebih baik dari PT Aneka Tambang Tbk.

Ini menunjukkan bahwa PT Vale Indonesia Tbk lebih baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya daripada PT Aneka Tambang Tbk. Simpulan ini didukung oleh analisis setiap rasionya, yaitu:

- a. Dari tahun 2018-2020, rasio lancar PT Vale Indonesia Tbk lebih baik daripada PT Aneka Tambang Tbk. PT Vale Indonesia Tbk memiliki rasio yang selalu meningkat. Kenaikan nilai rasio ini disebabkan oleh kenaikan atau penurunan jumlah aset lancar dan kewajiban lancarnya.
 - b. Rasio cepat PT Vale Indonesia Tbk lebih baik dari PT Aneka Tambang Tbk. PT Vale Indonesia Tbk memiliki rasio cepat yang selalu meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa aset likuid PT Vale Indonesia Tbk lebih mampu melunasi kewajiban lancarnya dibandingkan PT Aneka Tambang Tbk.
 - c. Walaupun jumlah tertagih piutang PT Vale Indonesia Tbk semakin baik tiap tahunnya, akan tetapi jumlah tertagih piutang PT Aneka Tambang Tbk masih lebih unggul dibandingkan PT Vale Indonesia Tbk. Hal ini dikarenakan jumlah tertagih piutang PT Aneka Tambang Tbk jauh lebih singkat dibandingkan dengan PT Vale Indonesia Tbk.
 - d. Dalam menjual persediaan, PT Aneka Tambang Tbk lebih baik daripada PT Vale Indonesia Tbk karena rasio PT Aneka Tambang Tbk yang lebih kecil dari PT Vale Indonesia Tbk sehingga waktu yang dibutuhkan PT Aneka Tambang Tbk dalam menjual persediaannya lebih singkat.
- 3) Untuk rasio solvabilitas, PT Vale Indonesia Tbk selalu lebih unggul dari PT Aneka Tambang Tbk. Ini berarti PT Vale Indonesia Tbk lebih mampu

melunasi liabilitas jangka panjangnya daripada PT Aneka Tambang Tbk.

Simpulan ini didukung oleh analisis setiap rasionya, yaitu:

- a. *Debt to equity ratio* tahun PT Vale Indonesia Tbk lebih baik dari PT Aneka Tambang Tbk. Meskipun keduanya berfluktuasi, namun rasio PT Vale Indonesia Tbk yang lebih kecil dari PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan bahwa modal perusahaan lebih banyak diperoleh melalui ekuitas.
 - b. *Long term debt to equity ratio* PT Vale Indonesia Tbk lebih baik dari PT Aneka Tambang Tbk. Rasio PT Vale Indonesia Tbk lebih kecil menunjukkan bahwa modal perusahaan lebih banyak diperoleh melalui ekuitas sehingga PT Vale Indonesia Tbk memiliki risiko gagal bayar yang lebih kecil daripada PT Aneka Tambang Tbk.
- 4) Untuk rasio manajemen aktiva, berbeda dengan rasio yang lainnya, rasio ini dimenangkan oleh PT Aneka Tambang Tbk. PT Aneka Tambang Tbk lebih baik dalam memanfaatkan aset-asetnya secara efisien untuk memperoleh pendapatan dibandingkan PT Vale Indonesia Tbk. Simpulan ini didukung oleh analisis setiap rasionya, yaitu:
- a. *Fixed asset turnover* PT Aneka Tambang Tbk masih lebih baik dari PT Vale Indonesia Tbk. Kenaikan yang terjadi pada PT Aneka Tambang Tbk disebabkan oleh peningkatan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset tetapnya sehingga penjualan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 29,5%.

- b. Efektivitas PT Aneka Tambang Tbk selama tiga tahun lebih baik daripada PT Vale Indonesia Tbk menurut rasio *total asset turnover*. Kenaikan pada tahun 2019 disebabkan oleh kenaikan total penjualan dan penurunan total aset. Sedangkan penurunan pada tahun 2020 disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 16,3% dan kenaikan total aset.
- 5) Secara keseluruhan, rasio profitabilitas PT Vale Indonesia Tbk lebih baik dari PT Aneka Tambang Tbk. Ini menunjukkan bahwa PT Vale Indonesia Tbk lebih mampu menggunakan sumber dayanya untuk memperoleh keuntungan sehingga PT Vale Indonesia Tbk lebih banyak memberikan *return* kepada pemilik modalnya. Simpulan ini didukung oleh analisis setiap rasionya, yaitu:
 - a. Efisiensi PT Vale Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba kotor lebih baik dari PT Aneka Tambang Tbk. Hal ini terbukti dari rasio pendapatan kotor PT Vale Indonesia Tbk yang meningkat selama tiga tahun berturut-turut.
 - b. *Operating profit margin* PT Vale Indonesia Tbk lebih efisien dalam menghasilkan laba operasional daripada PT Aneka Tambang Tbk. Tren meningkat diperoleh PT Vale Indonesia Tbk karena berhasil mengendalikan beban operasionalnya dan memaksimalkan penghasilan lain-lain karena dari laba kotor yang menurun dapat menghasilkan laba operasi yang meningkat.
 - c. *Net profit margin* PT Vale Indonesia Tbk lebih baik daripada PT Aneka Tambang Tbk. Walaupun berfluktuasi, di tahun 2019 penurunan PT Vale Indonesia Tbk tidak seburuk PT Aneka Tambang Tbk yang turun hingga

82%. Sehingga dapat dikatakan kinerja PT Vale Indonesia Tbk lebih baik karena PT Vale Indonesia Tbk memperbaiki pengelolaan seluruh biaya-biaya termasuk biaya pajak.

- d. *Operating return on assets* PT Vale Indonesia Tbk lebih baik dari PT Aneka Tambang Tbk. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Vale Indonesia lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan.
 - e. *Return on equity* PT Vale Indonesia Tbk dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari modal perusahaan lebih baik daripada PT Aneka Tambang Tbk. Ini terjadi karena kenaikan dan penurunan laba bersih dan ekuitas perusahaan.
- 6) Untuk rasio nilai pasar, PT Vale Indonesia lebih unggul dari PT Aneka Tambang Tbk. Hal tersebut menunjukkan bahwa saham PT Vale Indonesia Tbk lebih diminati oleh para investor dibandingkan PT Aneka Tambang Tbk. Simpulan ini didukung oleh analisis setiap rasionya, yaitu:
- a. *Price earning ratio* PT Vale Indonesia Tbk lebih baik daripada PT Aneka Tambang Tbk. Hal tersebut terjadi karena nilai *Earning per Share* (EPS) PT Vale Indonesia Tbk lebih besar dari PT Aneka Tambang Tbk sehingga nilai PER PT Vale Indonesia Tbk lebih kecil dari PT Aneka Tambang Tbk.
 - b. *Market to book ratio* PT Vale Indonesia Tbk lebih rendah dari PT Aneka Tambang Tbk. Karena rasio PT Vale Indonesia Tbk mengalami tren yang

meningkat. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada harga pasar dan *book value per share* perusahaan.